

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah pengukuran tingkat kapabilitas manajemen keamanan informasi pada Diskominfo Jatim dilakukan terhadap dua IT-Proses COBIT 5 yaitu APO13 *Manage Security* dan DSS05 *Manage Security Service*. Dimana kedua proses tersebut mencapai level 1 (*Performed Process*) dengan kategori L (*Largely Achieved*). Dengan masing-masing proses mendapat skor 73,81% untuk APO13 dan 58,59% untuk DSS05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan manajemen keamanan informasi Diskominfo Jatim masih berada pada tahap implementasi. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan sebanyak 3 tingkat untuk mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan. Rekomendasi perbaikan disusun dalam dua kategori yaitu berdasarkan temuan dari praktik dasar dan produk kerja untuk pemenuhan level 1 dan berdasarkan hasil analisis gap untuk pemenuhan level 2 hingga level 4 yang dapat dilihat lebih detail pada lampiran 4 dan lampiran 5.

#### **5.2 SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran sesuai *stakeholder needs* ke dua belas yaitu “*Is the information I am processing wells secured?*” yang tidak hanya berfokus

pada manajemen keamanan informasi, sehingga lebih banyak proses yang dapat diukur dengan *enterprise goals*, *IT-Related Goals* dan fokus proses yang berbeda.

2. Melakukan perancangan tata kelola teknologi informasi khususnya untuk pembuatan dokumen-dokumen yang telah direkomendasikan untuk membantu pencapaian target tingkat kapabilitas yang diharapkan.
3. Melakukan pengukuran/evaluasi tata kelola TI menggunakan kerangka kerja lain selain COBIT, misalnya ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*).